

PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PENGELASAN DAN SERVICE AC RINGAN UNTUK SANTRI PONDOK
AL ISLAH DAN KARANG TARUNA DI PULAU UNTUNG JAWA KEPULAUAN
SERIBU**



TIM PENGUSUL

Dosen : Ir. Aries Abbas ST MT (0329056505)
Anggota :

- 1. Denny Prumanto ST MT(308037903)**
- 2. Nurkim ST MT (0303107105)**
- 3. Fahrio F.A (AsLab)**
- 4. Fany Fahrija Rahman (2070011060)**
- 5. Hafizh Amrullah (2170011032)**
- 6. Muhamad Hafiz K (2270011037)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA
JAKARTA 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul P2M : Pelatihan Pengelasan Dan Service Ringan Sistem Pendingin (AC) Untuk Santri Pondok Al Islah dan Karang Taruna di Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu
2. Nama Mitra P2M : Pondok Al Islah dan Karang Taruna serta Depag Kep Seribu.
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Ir. Aries Abbas, ST., MT
 - b. NIDN : 0329056505
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor
 - d. Program Studi : Teknik Mesin
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Krisnadwipayana
 - f. Bidang Keahlian : Teknik Mesin(Konstruksi & Perancangan)
 - a. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Jalan Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin, Pondok Gede, RT.009/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 13077
 - g.
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 3 Orang
 - b. Nama Anggota 1/Bid. Keahlian : Denny Prumanto, ST., MT/ Teknik Mesin
 - c. Nama Anggota 2/Bid. Keahlian : Nurkim, ST., MT / Teknik Mesin
 - d. Nama Anggota 4/Bid. Keahlian : Fahrio F.A /Teknik Mesin(Sistem Pendingin)
 - e. Jumlah Mahasiswa yg terlibat : 3 orang
 - f. Nama Mahasiswa I/NIM : Fany Fahrija Rahman / 2070011060
 - g. Nama Mahasiswa II/NIM : Hafizh Amrullah /2170011032
 - h. Nama Mahasiswa III/NIM : Muhamad Hafiz Kurniawan /2270011037
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - b. Wilayah Mitra (Desa/Kec.) : Pulau Untung-Kepulauan Seribu
 - c. Kabuupaten/Kota : Jakarta Utara
 - d. Provinsi : DKI Jakarta
 - e. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 40 Km
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Pulau Untung-Kepulauan Seribu
 - g. Biaya Keseluruhan : Rp. 4.045.000.,-
6. Luaran yang dihasilkan : artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (enam) bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.745.000.,-
9. Dana UPM UNKRIS : Rp. 7.745.000.,-
- Sumber lain : Rp.-

Mengetahui,
Kaprodik TeknikMesin


(Denny Prumanto, ST., MT)

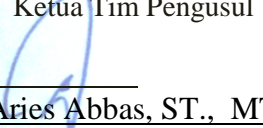
NIDN : 0308037903

Menyetujui,
Dekan FT UNKRIS

(Dr. Harjono Padmono Putro, ST. M.Kom)

NIDN : 0329067102

Jakarta, 15 November 2022
Ketua Tim Pengusul


(Ir. Aries Abbas, ST., MT.)

NIDN : 0329056505

Mengetahui,
Kepala LPPM


(Ir. Sutaryo. M.Si)

NIDN : 032112600

Nama Tim Dosen dan Mahasiswa Prodi Teknik Mesin

No	NAMA	NIDN/NIM	PRODI	KETERANGAN
1.	Ir. Aries Abbas, ST., MT	0329056505	Mesin	Dosen
2.	Denny Prumanto, ST., MT	308037903	Mesin	Dosen
3.	Nurkim, ST., MT	0303107105	Mesin	Dosen
4.	Fahrio F.A		Mesin	Aslab
5.	Fany Fahrija Rahman	2070011060	Mesin	Mahasiswa
6.	Hafizh Amrullah	2170011032	Mesin	Mahasiswa
7	Muhamad Hafiz Kurniawan	2270011037	Mesin	Mahasiswa

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

JUDUL : “PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN PENGELASAN DAN SERVICE AC RINGAN UNTUK SANTRI PONDOK AL ISLAH DAN KARANG TARUNA DI PULAU UNTUNG JAWA KEPULAUAN SERIBU”.

1. Tim Pelaksana

No	NA M A	NIDN/NIM	Keahlian	Jabatan	Alokasi waktu (jam /Minggu)
1	Ir. Aries Abbas, ST., MT	0308037903	Teknik Mesin	Ketua	5
2	Denny Prumanto, ST., MT	0329056505	Teknik Mesin	Dosen	5
3	Nurkim, ST., MT	0303107105	Teknik Mesin	Dosen	5
4	Fahrio F.A		Teknik Mesin	Aslab	5
5	Fany Fahrija Rahman	2070011060	Teknik Mesin	Mahasiswa	5
6	Hafizh Amrullah	2170011032	Teknik Mesin	Mahasiswa	5
7	Muhamad Hafiz Kurniawan	2270011037	Teknik Mesin	Mahasiswa	5

2. Obyek (sasaran) pengabdian

Masyarakat Pulau Untung Jawa , Kecamatan Kepulauan Seribu Jakarta Utara.

3. Masa Pelaksanaan:

Mulai : tanggal : Bulan: 20 November Tahun : 2022

Berakhir : tanggal : Bulan : 30 Desember Tahun 2022

4. Usulan Total Biaya Rp. 7.745.000 (tujuh juta tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah)

5. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat :

Pulau Untung Jawa, Kecamatan kepulauan seribu Jakarta Utara.

6. Mitra yang terlibat :

Pondok Al Islah dan Karang Taruna serta Depag Kep Seribu. (Kontribusi :Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dilapangan).

7. Permasalahan yang ditemukan :

- Seiring dengan kondisi di pulau masyarakat kebanyakan para nelayan dan apabila ada kerusakan pada kapal serta Service perbaikan sistem pendingin masih

mengandalkan tenaga ahli dari darat.

- b) Departemen Agama Kep Seribu juga suka mengadakan plang wakaf untuk tanda apabila ada masyarakat yang mewakafkan tanahnya dan memerlukan plang nama sebagai tanda petunjuk.
- c) Info pihak Depag kepulauan seribu pembuatan plang wakaf masih akan terus berjalan apabila ada masyarakat yang akan mewakafkan tanahnya yang InsyaAllah ada di beberapa kepulauan seribu.
- d) Peluang yang sangat baik ini dengan giat Depag dan masyarakat nelayan yang akan membutuhkan pengelasan serta service ringan sistem pendingin (AC).
- e) Karang Taruna yang di bekali keterampilan Las dan sistem pendingin AC serta Santri yang pasti sangat berdampak untuk kegiatan aktifitas di pulau untung jawa.
- f) Pelatihan ini pastinya akan terus kami pantau agar para remaja karang taruna dapat kiranya menjalankan aktifitas pengelasan dan service AC ringan.

8. Landasan Kebijakan

Pendidikan Non Formal lebih sering di kenal dengan Pendidikan di luar sekolah (PLS) ini yang mana merupakan jalur Pendidikan di selenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan Pendidikan dan mempunyai fungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap Pendidikan formal didalam mendukung konsep Pendidikan Sepanjang Hayat (UU Sisdiknas N0.20 Tahun 2003):

- a. Terwujudnya pengembangan keterampilan para remaja karang taruna dan Santri melalui pelatihan yang akan di berikan baik las maupun service ringan sistem pendingin (AC).
- b. Terwujudnya peluang kerja bagi para remaja karang taruna dan para santri.
- c. Terwujudnya kerja sama antara masyarakat dengan para remaja karang taruna dan santri.
- d. Terwujudnya pengembangan kegiatan pelatihan Las dan service ringan sistem pendingin (AC). bagi masyarakat pulau lainnya di kepulauan seribu.
- e. Terwujudnya keterampilan yang sangat di butuhkan guna mendukung kegiatan perekonomian masyarakat khususnya di pulau Untung pada saat ini.
- f. Terwujudnya pengembangan usaha bisnis pengelasan dan service ringan Sistem pendingin (AC).

9. Solusi yang ditawarkan :

Untuk mengakomodir permasalahan di wilayah pulau untung Jawa di Kepulauan seribu, maka pengusul dan mitra mendiskusikan solusi-solusi terbaik, karena rancangan solusi yang akan ditawarkan untuk mengatasi masalah keterampilan para remaja karang taruna dan para santri.

Tahapan yang akan dilakukan :

Dilakukan kajian akademis sebagai landasan dan merupakan satu upaya untuk mengatasi beberapa permasalahan yang menjadi tantangan untuk di atasi, antara lain :

- Identifikasi, berkoordinasi dengan departemen agama (depag) dan kyai Pondok Al islah agar para remaja dan para santri memahami teknil pengelasan dan service ringan system pendingin (AC) dan sanngup mandiri nantinya.
- Identifikasi sebaran kejadian masalah keterampilan yang di butuhkan para remaja karang taruna dan santri yang sangat di perlukan segera.
- Identifikasi pemanfaatan lokasi pondok sebagai tempat untuk pelatihan para santri dan para remaja karang taruna.
- Penentuan kriteria penetapan pada keterampilan las dan service ringan system pendingin (AC) yang emamang sangat di butuhkan masyarakat pulau.
- Perlu dilakukan Edukasi kepada para remaja dan karamg taruna, sehingga kebiasaan masyarakat yang biasa kalau ada masalah pengelasan dan service AC ringan agar langsung bisa di lakukan oleh para remaja karang taruna da santri.
- Sesuai dengan peraturan SISDIKNas di perlukannya keterampilan di luar sekolah agar masyarakat bisa mengatasi kebutuhan masyarakat lainnya dalam satu pulau .

10. Kontribusi :

Kontribusi dari kegiatan ini bagi seluruh komponen yang terlibat, sbb :

- 1) **Kelompok sasaran** para remaja karang taruna dan para santri agar di bekali Pendidikan keterampilan di luar Pendidikan formal dalam bidang pengelasan dan service AC ringan.
- 2) **Tim P2M** dapat sebagai salah satu bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi dan memberikan solusi bagi masyarakat umum khususnya didalam mewujudkan mitra yang mandiri dalam mewujudkan ruang yang aman, nyaman dan berkelanjutan dalam keterampilan bidang pengelasan dan service ringan sistem pendingin (AC).
- 3) **UNKRIS** sebagai bentuk Tridarma perguruan tinggi, dimana UNKRIS sebagai

institusi pendidikan peduli dan turut andil memberikan manfaat dan edukasi kepada masyarakat umum dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam mewujudkan ruang yang aman, nyaman dan berkelanjutan sebagaimana amanat Undang-undang khususnya melalau pengabdian masyarakat dalam merencanakan sarana keterampilan pengelasan dan service ringan sistem pendingin (AC).di kepulauan seribu.

11. Rencana Luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lain yang ditargetkansesuai dengan ketentuan luaran pengabdian pada masyarakat yang terdapat pada subbab 3 yang wajib dilakukan yaitu :

- a. Satu artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN;
- b. Publikasi pada media masa cetak/elektronik;
- d. Laporan Akhir Penelitian ;
- f. Laporan Penggunaan Dana

12. Metode pelaksanaan kegiatan Pengmas

Metode pelaksanaan kegiatan secara umum melpitu tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Tahapan persiapan

Survei dilakukan untuk meninjau lokasi dilapangan yang mungkin terdapat beberapa isu yang dipertimbangkan masyarakat diantaranya sering ada kerusakan pada kapal nelayan serta pagar dan AC masyarakat kepulauan untung jawa. sejuta anggrek.

b. Survei lapangan

Dilakukan pelaksanaan survei lapangan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang terkait kebutuhan perangkat las dan AC serta koordinasi dengan badan wakaf Indonesia kepulauan seribu agar menadapatkan data kebutuhaaan yang akurat. Survey yang akan dilakukan melalui survey primer dengan melakukan pengamatan langsung dengan visluasisasi (pengambambilan foto lapangan), wawancara, dan data sekunder ke instansi terkait sesuai bidang sarana lingkungan.

c. Pengolahan data dan informasi

Hasil survey lapangan selanjutnya dilakukan pengolohan data dan informasi berupa buku kompilasi data yang memberikan profil umum terhadap gambaran kejadian bidangketerampilan yang di perlukan.

d. Penyusunan laporan akhir

Dari dasar buku profil umum kecamatan pulau untung jawa kepulauan seribu di

dapat pemaafkan para remaja karang taruna dan santri pondok agar memiliki keterampilan yang di perlukan.

e. FGD (*Focus group discussion*)

Sebagai bagian dari tahapan kegiatan pelaksanaan untuk mencapai penyempurnaan laporan kegiatan sebagaimana hasil keluaran ini, maka diperlukan tahapan kegiatan FGD dengan melibatkan pihak-pihak terkait.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Analisis Situasi.....	1
1.2.Permasalahan Mitra.....	4

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1.Rancangan Solusi	6
2.2.Target Luaran	6

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1.Diagram Alir Kegiatan	7
3.2.Sifat dan Bentuk Kegiatan	7

BAB IV. KELAYAKAN TIM PENGUSUL

4.1.Jenis Kepakaran Yang diperlukan	9
4.2.Rancangan Tim Pengusul dan Kepakaran	9

BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1.Anggaran Biaya.....	10
5.2.Jadwal Kegiatan	10

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kepulauan Seribu adalah satu-satunya Kabupaten Administratif diantara lima Kotamadya yang merupakan bagian dari Propinsi DKI Jakarta. Keberadaan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diatur dalam UU No.29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia, artinya posisi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu adalah sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang merupakan unsur pendukung Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Perubahan status Kepulauan Seribu dari Kecamatan menjadi Kabupaten Administrasi, ditetapkan dalam PP NO. 55 Tahun 2001. Hal ini mengandung pengertian bahwa Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diberi kewenangan dalam beberapa hal untuk mengatur wilayahnya sendiri. Untuk mengatur wilayah Kepulauan Seribu dengan karakteristik geografis yang terdiri dari kumpulan pulau-pulau kecil tentunya membutuhkan strategi pengembangan dengan pendekatan pembangunan yang berbeda dari lima Kotamadya lainnya yang terletak di daratan.

Seperti tercantum pada Perda No. 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2007-2012, bahwa implementasi RTRW DKI Jakarta untuk Kabupaten Kepulauan Seribu adalah dengan dikembangkannya Kepulauan Seribu sebagai destinasi wisata bahari yang lestari; dikembangkannya perekonomian berbasis SD A kelautan; dikembangkannya perikanan laut dan fasilitasi pembangkit listrik tenaga gas. Dengan demikian, diharapkan bahwa potensi-potensi yang ada pada wilayah pesisir termasuk diantaranya pulau-pulau kecil dan kelautan dapat dimanfaatkan sebesar-besar untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat agar sejalan dengan inti dari tujuan pembangunan.

Kepulauan Seribu sesungguhnya kaya akan potensi sumberdaya alam dari laut Meskipun penduduk Kepulauan Seribu mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan namun dari pemanfaatan sumberdaya alam kelautan terlihat belum dilakukan secara optimal dalam pengertian pengelolaan potensi sumber daya alam tersebut belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Kepulauan Seribu secara keseluruhan. Kondisi tersebut disebabkan karena sebagian besar masyarakat nelayan Kepulauan Seribu termasuk kategori nelayan tradisional dengan daya tangkap terbatas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Kepulauan Seribu yang berlatar belakang sebagai Nelayan tradisional dengan memberikan pelatihan berupa :

1. Pengelasan Dasar Las
2. Service ringan sistem pendingin (AC)

Maksud dan tujuan dari kegiatan pelatihan tersebut adalah:

- a. Terwujudnya pengembangan keterampilan para remaja karang taruna dan Santri melalui pelatihan yang akan di berikan baik las maupun service ringan sistem pendingin (AC).
- b. Terwujudnya peluang kerja bagi para remaja karang taruna dan para santri.
- c. Terwujudnya kerja sama antara masyarakat dengan para remaja karang taruna dan santri.
- d. Terwujudnya pengembangan kegiatan pelatihan Las dan service ringan sistem pendingin (AC). bagi masyarakat pulau lainnya di kepulauan seribu.
- e. Terwujudnya keterampilan yang sangat di butuhkan guna mendukung kegiatan perekonomian masyarakat khususnya di pulau Untung pada saat ini.

Sesuai dengan kondisi wilayahnya yang berbentuk kepulauan, mata pencaharian penduduk di Pulau Untung Jawa yang dominan adalah nelayan. Tingkat pendidikan penduduk di daerah ini umumnya masih rendah yaitu 45,59% lulusan SD, 7,94% lulusan SLTP, 7,06% lulusan SLTA dan beberapa orang lulusan Perguruan Tinggi.

Mengacu pada hal tersebut maka dipandang perlu bagi **Dosen Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Krisnadwipayana untuk melakukan kegiatan** pelatihan las dasar dan service ringan sistem pendingin (AC) dapat membantu masyarakat pulau untung jawa yang mayoritas sebagai nelayan dapat mengatasi kendala yang terjadi pada perangkat pendingin pada perahu nelayan guna menjaga kualitas hasil tangkapan dan perbaikan bagian dari kapal nelayan yang memerlukan pengelasan. Pelatihan yang diberikan dikemas dalam paket pengabdian masyarakat oleh Tim Dosen Program Studi Teknik SMesinUniversitas Krisnadwipayana yang direncanakan dilaksanakan selama 1 (satu) semester, sebagai dasar penerapan perwujudan Visi Fakultas Teknik UNKRIS yaitu menjadi Fakultas Teknik yang unggul melalui riset dan inovasi teknologi lingkungan , struktur dan informasi dalam peranannya untuk pengembangan wilayah Kepulauan seribu dalam meningkatkan kualitas masyarakat dalam Sehingga membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh para Dosen selain dari Pengajaran dan Penelitian.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Pelatihan Las dan service ringan (AC) Pulau Untung –Kepulauan seribu Jakarta Utara



Gambar 2. Pengarahan saat Survey awal Pelatihan Las dan service ringan (AC) Pulau Untung Kepulauan seribu Jakarta Utara



Gambar 2. Contoh Model mesin pendingin ikan

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, adapun justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan yaitu :

- a) Seiring dengan kondisi di pulau masyarakat kebanyakan para nelayan dan apabila ada kerusakan pada kapal serta Service perbaikan sistem pendingin masih mengandalkan tenaga ahli dari darat.
- b) Departemen Agama Kep Seribu juga suka mengadakan plang wakaf untuk tanda apabila ada masyarakat yang mewakafkan tanahnya dan memerlukan plang nama sebagai tanda.
- c) Info pihak Depag kepulauan seribu pembuatan palng wakaf masih akan tersu berjalan apabila ada masyarakat yang akan mewakafkan tanahnya yang InsyaAllah ada di beberapa kepulauan seribu.
- d) Peluang yang sangat baik ini dengan giat Depag dan masyarakat nelayan yang akan membutuhkan pengelasan serta service ringan sistem pendingin (AC).
- e) Karang Taruna yang di bekali keterampilan Las dan sistem pendingin AC serta Santri yang pasti sangat berdampak untuk kegiatan aktiifitas di pulau untung jawa.
- f) Pelatihan ini pastinya akan terus kami pantau agar para remaja karang taruna dapat kiranya menjalankan aktifitas pengelasan dan service AC ringan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1.Rancangan Solusi

Untuk mengkomodir permasalahan mitra, maka pengusul dan mitra mendiskusikan solusi-solusi terbaik, maka rancangan solusi yang akan ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan memberikan solusi bagi masyarakat dapat membantu masyarakat pulau untung jawa yang mayoritas sebagai nelayan dapat mengatasi kendala yang terjadi pada perangkat pendingin pada perahu nelayan guna menjaga kualitas hasil tangkapan dan perbaikan bagian dari kapal nelayan yang memerlukan pengelasan beberapa tahap kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu :

1. Wawancara
2. Data SDM (sumber daya manusia) Masyarakat pulau untung
3. FGD (*Focus group discussion*)

2.2.Target Luaran

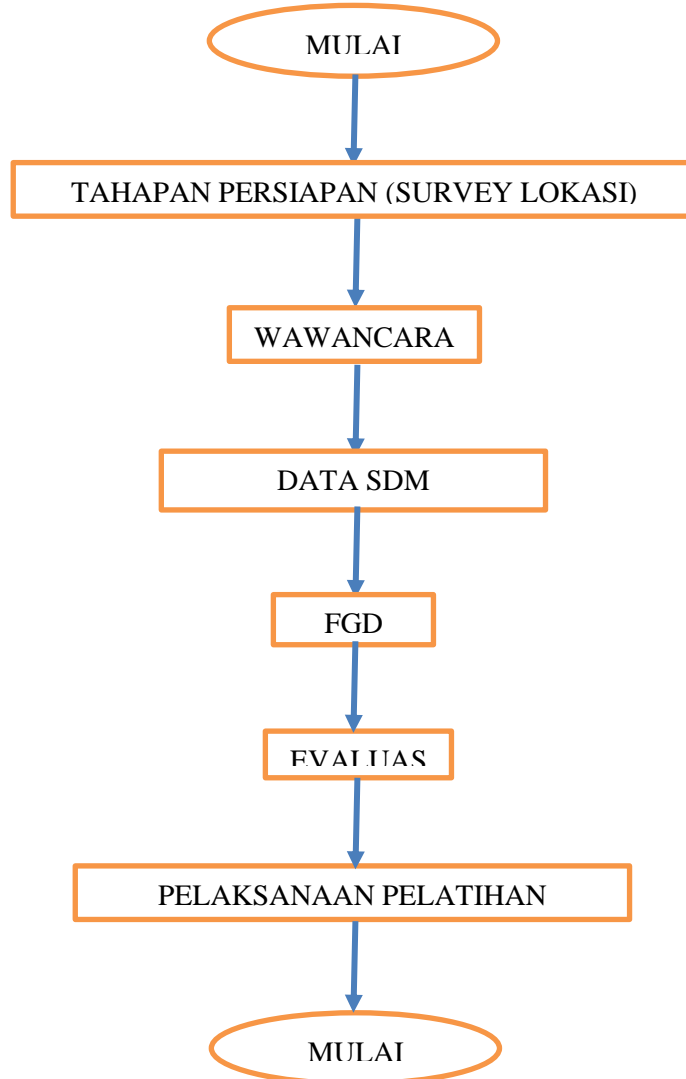
Luaran hasil P2M yang diharapkan setelah diberikan solusi selain terwujudnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi kendala yang terjadi pada system pendingin di kapal nelayan juga proses pembuatan produk yang membutuhkan pengelasan yang akhirnya dapat dibuat sebagai :

1. Satu artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN;
2. Satu artikel prosiding ber ISBN dari seminar nasional ;
3. Publikasi pada media masa cetak/elektronik;
4. Laporan Akhir Penelitian ;
5. Laporan Penggunaan Dana.

**BAB III
METODE PELAKSANAAN**

3.1. Diagram Alir Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan P2M ini adalah :



Gambar 3.1. Diagram Alir P2M

3.2. Sifat dan Bentuk Kegiatan

Metode Pelaksanaan secara umum terlihat pada diagram alir diatas. Penjelasan tahapan kegiatan meliputi :

1. Tahapan persiapan/survei

Survei ini dilakukan untuk meninjau lokasi dilapangan yang mungkin terdapat beberapa isu yang menjadi pertimbangan masyarakat diantaranya aksesibilitas, fasilitas

dan sistem yang belum berjalan dengan optimal. Selain itu juga untukantisipasi kebutuhan peralatan kerja untuk mempermudah pekerjaan.

2. Wawancara

Dilakukan kepada para beberapa masyarakat, dan jajaran pemimpin Wilayah pulau Untung. *Output* yang dibuat pada tahap ini adalah mapping kondisi eksisting, dimana dari hasil pengamatan tersebut di dapatkan hasil pengamatan yang nantinya digunakan sebagai bahan penimbang untuk kelanjutan materi Pelatihan.

3. Data SDM

Tahap ini dilakukan guna mengetahui pengetahuan dan SDM masyarakat sekitar.

4. FGD (*Focus group discussion*)

Sebagai bagian dari validasi olahan data yang diperoleh. FGD melibatkan sekelompok orang dan fokus terhadap isu-isu spesifik. Metode FGD yang dilakukan adalah dengan memperlihatkan *draft* hasil serta data deskriptif yang mendukung, kemudian masyarakat memberikan input permasalahan dan potensi yang ada. Proses tersebut tidak diarahkan oleh moderator namun masyarakat dan komunitas sendiri yang menyampaikan seluruh hal yang dirasakan penting untuk disampaikan, tim P2M hanya mencatat dan merekam. Hasil FGD kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk finalisasi pembuatan rekomendasi konsep dalam menyiapkan materi serta metode pelatihan yang diberikan.

5. Evaluasi

Membandingkan realisasi terhadap masukan dan hasil dari rencana yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

6. Pelaksanaan Pelatihan

Yang merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan pelatihan yang akhirnya bekal yang diberikan dapat langsung diaplikasikan dan bermanfaat bagi masyarakat

BAB IV
KELAYAKAN TIM PENGUSUL

4.1. Jenis Keahlian Yang diperlukan

Berdasarkan analisis permasalahan mitra dan ketersediaan pakar, dalam rangka mendapatkan solusi dari permasalahan mitra, jenis keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan P2M ini adalah

1. Pakar dalam bidang K3 dan Teknik dasar pengelasan
2. Pakar dalam bidang K3 dan Service ringan sistem pendingin (AC)

4.2. Rancangan Tim Pengusul dan Keahlian

Rancangan Tim pengusul/susunan organisasi untuk melaksanakan kegiatan P2M diberikan pada tabel 4.2 berikut ini :

No.	Nama	Bidang Keilmuan	Uraian Tugas
1	Ir. Aries Abbas, ST., MT	Teknik Mesin	Mengkoordinir pelaksanaan Pekerjaan P2M
2	Denny Prumanto, ST., MT	Teknik Mesin	Membantu ketua dalam
3	Nurkim, ST., MT	Teknik Mesin	Mengkoordinir Pelaksanaan
4	Fahrio F.A	Teknik Mesin	Pelatihan
5	Fany Fahrija Rahman	Teknik Mesin	Mempersiapkan peralatan dan
6	Hafizh Amrullah	Teknik Mesin	melakukan perhitungan RAB
7	Muhamad Hafiz Kurniawan	Teknik Mesin	(biaya pelaksanaan)

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Perkiraan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan P2M adalah sebesar **Rp. 7.745.000,-** dengan perincian seperti pada tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1. Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data (maksimum 30%)	1.050.000
2	Pembelian bahan habis pakai dan peralatan (40% - 60%)	5.095.000
3	Perjalanan untuk survey, seminar/workshop DN-LN, transport (Maksimum 30%)	1.800.000
Jumlah		Rp.7.745.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2. Perkiraan Jadwal Kegiatan P2M

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan Proposal dan revisi						
2	Survei lapangan						
3	Pelaksanaan Kegiatan						
4	FGD						
5	Evaluasi Pelaksanaan						
6	Penyusunan Laporan Akhir dan Luaran						
7	Publikasi (Seminar Hasil)						

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik DKI Jakarta., (2008) Kepulauan Seribu dalam Angka Tahun 2008. BPS, Jakarta, ISBN : 978-602-1075-07-4
- [2] Fita Kumiawati * Analisis Kebijakan Pengembangan Wilayah Dengan Dukungan Transportasi Antar Pulau Di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, ojs.balitbanghub.dephub.
- [3] Prayudi Suparmin "Pelatihan Sertifikasi Ahli Refrigerasi Tingkat 1 Bagi Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Tangerang" Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri e-ISSN: 2655-5948 Vol. 2, No. 1, Desember 2019
- [4] https://bksdadki.com/page/kawasan_dki/Suaka-Margasatwa-Pulau-Rambut1.

Lampiran Lampiran Usulan

Lampiran 1 : Justifikasi anggaran disusun secara rinci

Lampiran 2 : Gambar Lokasi kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak tidak lebih dari 200 km.

Lampiran 1 : Justifikasi Anggaran disusun secara rinci

1. Honorarium

Honor	Honor/hari (Rp.)	Waktu (hari/minggu)	Minggu	Subtotal Biaya Honor (Rp.)
Narasumber FGD 1	250.000	1	1	250.000
Pelatihan Dasar Pengelasan (Teknik Mein) 1	100.000	4	1	400.000
Pelatihan Service ringa system pendingin (teknik sipil) 2	100.000	4	1	400.000
Subtotal (Rp.)				1.050.000

2. Pembelian bahan habis pakai

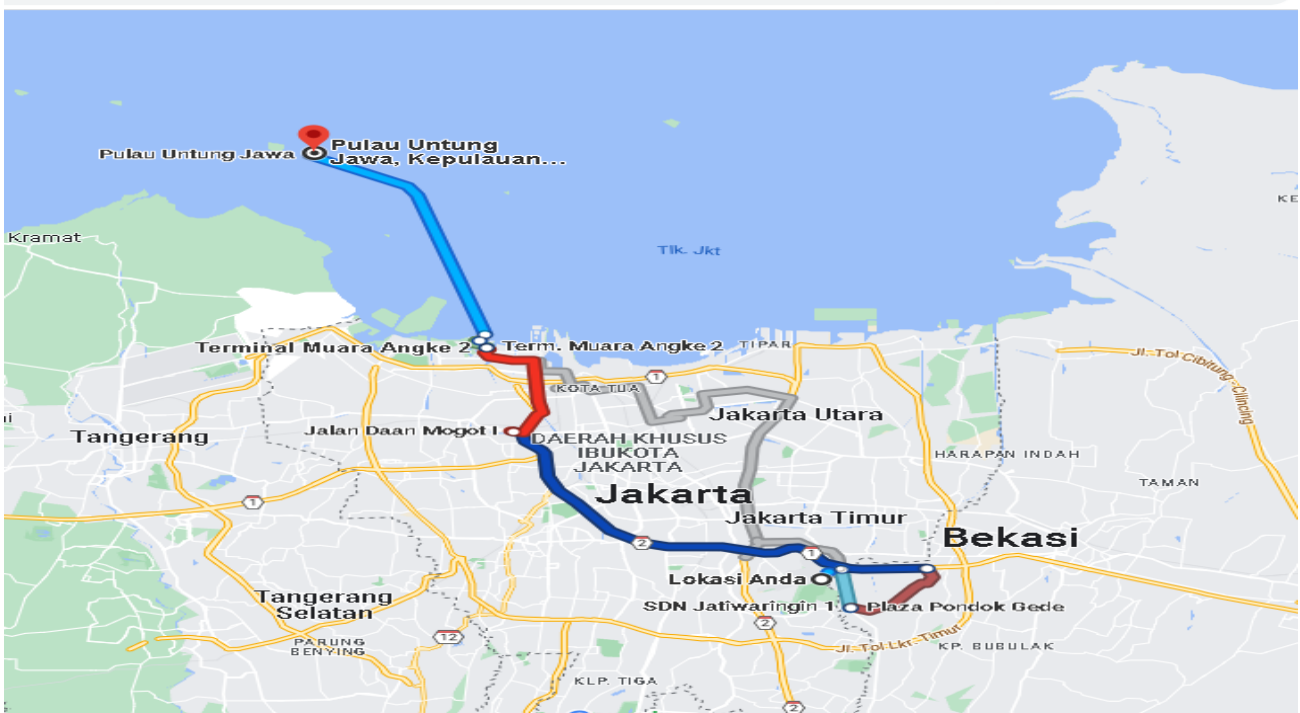
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Subtotal Biaya Pembelian (Rp.)
Spanduk	Spanduk kegiatan P2M	1 bh	150.000	150.000
Pelaksanaan FGD	Biaya konsumsi (snack) peserta dan narasumber	15 org	25.000	375.000
ATK	Sebagai penunjang (Kertas HVS dll)	ls	150.000	150.000
Bahan habis pakai Las	Besi dan Kawat Las	ls	1.500.000	1.500.000
Bahan habis pakai Pendingin	Refrigran	5 kg	100.000	500.000
Sewa alat Las & Pendingin	Mesin las, vacuum, manifol	Ls	500.000	500.000
Pelaksanaan kegiatan	Biaya foto copy materi P2M	1 set	500.000	500.000
Pelaksanaan rapat koodinasi	Konsumsi rapat (3x)	7 org	20.000	420.000
Penyusunan Laporan	Penyusunan Laporan akhir utk foto copy dan jilid Softcover	1 set	150.000	150.000
Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi SINTA 5-6	Sebagai luaran penelitian	1	850.000	850.000
Subtotal (Rp.)				5.095.000

3. Perjalanan

Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Subtotal Biaya Perjalanan (Rp.)
Biaya Transport survei tim ke lokasi	Transportasi survey lokasi	2 kali	200.000	400.000
Biaya Transport survei tim Dosen ke lokasi	Transportasi Pelaksanaan Kegiatan	2 kali	600.000	1.200.000

Subtotal (Rp.)	1.600.000
Total Anggaran Yang Diperlukan (Rp.)	7.745.000

Lampiran 2 : Gambar Lokasi kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak tidak lebih dari 200 km.



Perguruan Tinggi Pengusul Adalah Universitas Krisnadwipayana, Program Studi S1 Teknik Mesin, yang berlokasi di Jalan Raya Jatiwaringin, Kecamatan Pondok. Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sedang Lokasi Mitra Sasaran ialah wilayah Pulau Untung Kecamatan Kepulauan Seribu Jakarta Utara. Jarak Perguruan Tinggi Pengusul Ke lokasi Mitra diukur dengan menggunakan **Google Earth** adalah kurang Lebih 40 Km